

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Laboratorium Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan tentang Komparasi Lagu *Twinkle-twinkle little stars* pada Buku Suzuki dan Buku Yamaha Dalam Pembelajaran Biola Dasar, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Unsur musik pada kedua buku memiliki persamaan dan perbedaan dimulai dari persamaan nada dasar dan birama yaitu nada dasar A Mayor dan birama 4/4, sedangkan perbedaan keduanya terdapat pada tempo, jumlah bar, dinamika, variasi, melodi, ritme, dan harmoni. Tempo pada Buku Suzuki adalah *Marcato*=100 MM, sementara pada Buku Yamaha menggunakan tempo *Andante*=76 MM dengan Jumlah Bar pada Buku Suzuki terdiri dari 12, sedangkan pada Buku Yamaha terdiri dari 24 bar. Dinamika pada Buku Suzuki hanya terdapat pada bar pertama yaitu *forte* sedangkan pada Buku Yamaha tidak memiliki dinamika. Pada Buku Suzuki memiliki 4 variasi diawal sebelum masuk ke lagu Themanya sedangkan pada Buku Yamaha tidak memiliki variasi. Melodi kedua buku berbeda dikarenakan komposisi intrumen, dimana pada Buku Suzuki menggunakan Instrumen Violin Solo dengan melodi pada umumnya sedangkan pada Buku Yamaha menggunakan Instumen violin Duet dengan melodi yang berahut-sahutan membentuk melodi pada umumnya dari lagu *Twinkle Twinkle*

Little Stars dan pada buku Suzuki tidak memiliki harmoni sedangkan Harmoni buku Yamaha membentuk akord pokok I, IV, V, I.

2. Teknik permainan lagu *Twinkle Twinkle Little Stars* pada Buku Suzuki dan Buku Yamaha keduanya memiliki perbedaan, seperti perbedaan pada teknik penjarian dimana pada Buku Suzuki penjariannya sederhana dan tidak melompat-lompat jauh atau tersusun rapi hanya berada di senar A dan E sedangkan pada Buku Yamaha penjariannya melompat-lompat dan memakai semua senar, yaitu senar G D A E. Pada bagian teknik menggesek bow, Buku Suzuki hanya menuliskan tanda bow *down* dan *up* di awal bar satu saja sedangkan di Buku Yamaha setiap dua bar sekali tanda bow selalu dituliskan diawali dengan tanda bow *down*. Pada bagian tanda aksens, Buku Suzuki selalu menuliskan tanda aksennya disetiap not yaitu *staccato* dan *tenuto* sedangkan pada Buku Yamaha tanda aksens tidak terdapat. Pada bagian dinamika Buku Suzuki hanya terdapat di awal bar satu saja yaitu *forte* sedangkan pada Buku Yamaha tidak terdapat dinamika.

3. Musik Iringan Lagu *Twinkle Twinkle Little Stars* keduanya memiliki perbedaan seperti pada buku Suzuki iringannya menggunakan Partitur Piano sedangkan pada Buku Yamaha menggunakan iringan CD Track audio dengan iringan orkestra yang terdiri dari instrumen *Flute, Oboe d'amore, Marimba, Glockenspiel, Vibraphone, Synth, Vocal, Violoncello, dan Percussion*. Pada unsur musiknya memiliki perbedaan juga seperti perbedaan tempo, melodi, ritme, dinamika, harmoni, teknik permainan dan jumlah biramanya. Hampir keseluruhan kedua iringan tersebut sangatlah berbeda. Tempo pada Buku Suzuki lebih cepat

dari pada Buku Yamaha, melodi dan ritme keduanya sangat berbeda karena jumlah instrumen keduanya tidak sama, dinamika dan teknik permainan terdapat lebih banyak di Buku Yamaha dibanding Buku Suzuki, pada Buku Yamaha memiliki 26 bar sedangkan Buku Suzuki 12 bar, Harmoni pada Buku Suzuki membentuk akord pokok yaitu I,IV,V,I sedangkan pada Buku Yamaha Harmoninya cenderung lebih bervariasi dimana banyak penggunaan akord Sus2, Dominan7 dan Diminis.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada para komposer untuk terus berkarya dalam menciptakan buku-buku pembelajaran Biola untuk pembelajaran biola dasar guna mempermudah anak-anak belajar bermain biola.
2. Diharapkan peneliti yang berikutnya dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang asal usul lagu *Twinkle Twinkle Little Stars* dan penciptanya.
3. Diharapkan kepada individu khususnya yang sedang belajar bermain biola agar tidak sekedar dapat memainkan sebuah lagu saja tetapi dapat mengerti dan memahami unsur-unsur musiknya.
4. Hasil penelitian ini akan menambah wawasan peneliti dari segi komparasi karya musik dengan wawasan teori dan tidak hanya sekedar mengetahui dan memainkan sebuah karya melainkan memahami setiap isi dan kelebihan dari sebuah karya musik.